

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penetapan lokasi penelitian bertujuan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian juga merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang di perlukan. Dengan itu maka, Penelitian ini di lakukan di toko Vivin yang beralamat di Jalan Sirao, No. 43, Gunungsitoli, Ps. Gn. Sitoli, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera utara.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki suatu rumusan masalah. Memahami jenis penelitian sangat penting agar peneliti dapat merencanakan dan memilih teknik yang tepat untuk penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur. Menurut Nugroho (2018) dalam penelitian Ali et al (2022:2), banyak yang menyebutkan bahwa metode kuantitatif merupakan metode tradisional. Karena metode kuantitatif sudah cukup lama di gunakan sehingga menjadi tradisi dalam penelitian. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka dan di analisis dengan prosedur statistic untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, karena dalam metode penelitian kuantitatif peneliti langsung turun lapangan untuk menemukan informasi yang valid dan akurat sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis dengan efektif.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang di amati atau di ukur dalam sebuah penelitian. Variabel-variabel tersebut menjadi focus penelitian dan dapat mempengaruhi hasil penelitian

1. Variabel Independen : Variabel indenpenden adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, di dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) yaitu Identitas merek dengan faktornya yaitu : nama merek, logo, sogan/tagline, kepuasan konsumen dan pengalaman pelanggan.
2. Variabel Dependen : Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi atau independent variable atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) yaitu Loyalitas Konsumen dengan faktornya yaitu : kepuasan konsumen, keterikatan emosional, resistensi terhadap pesaing, frekuensi pembelian berulang dan niat untuk merekomendasikan.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penulis untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Pemilihan populasi yang tepat sangat penting untuk memastikan hasil penelitian dapat digeneralisasi dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap bidang yang diteliti. Abdullah et al. (2022:80) menyebutkan jika “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian baju adat Nias lebih dari satu kali di toko Vivin Gunungsitoli selama satu tahun terakhir sebanyak 899 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 118) dalam penelitian Giawa (2022:20), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua, tetapi jika lebih besar dapat di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian, penulis menggunakan rumus Slovin (Umar 2018:79) dalam penelitian Aninah (2020)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel Yang Akan Di Teliti

N = Jumlah Populasi Peneliti

E = Error Level (Tingkat Kesalahan)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)}$$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)}$$

$$n = \frac{899}{1 + 899 (10\%)}$$

$$n = \frac{899}{9,99}$$

$$n = 90$$

3.5 Instrumen Penelitian

Abdullah et al (2022: 57) Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Instrumen dalam penelitian kuantitatif sangat berpengaruh karena dengan menggunakan instrumen yang tepat akan dapat mengukur variabel yang akan diamati oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari responden atau sumber lainnya. Instrumen ini bisa berupa kuesioner, tes, atau alat ukur lainnya yang disesuaikan dengan jenis data yang diperlukan dan tujuan penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan (Siregar 2023:8)

- a. Data primer, dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi identitas merek toko Vivin Gunungsitoli, untuk memperoleh data tersebut

peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan menggunakan skala dengan cara memberi tanda atau simbol (✓) yang telah di sediakan peneliti

- b. Data sekunder, yaitu data yang di dapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian atau data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya di peroleh dari perpustakaan atau dari laporan penelitian terdahulu. Data sekunder ini juga disebut data yang tersedia.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kuantitatif merupakan langkah penting dalam proses penelitian, karena kualitas dan keakuratan data sangat mempengaruhi hasil penelitian. Dengan menggunakan metode yang tepat, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang valid dan reliabel, sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis dengan efektif. Berikut beberapa langkah untuk teknik pengumpulan data dalam metode kuantitatif :

- a. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah salah satu teknik paling umum dalam penelitian kuantitatif. Peneliti menyusun daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Menurut Sugiyono (2019:13), kuesioner memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari banyak responden secara bersamaan, sehingga efisien dan dapat menghasilkan data dengan tingkat validitas yang tinggi. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup, di mana responden memilih jawaban dari pilihan yang tersedia. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan populasi yang akan di berikan kuesioner yakni konsumen yang sudah pernah membeli produk baju adat Nias di Toko Vivin. Konsumen dalam kategori ini memiliki pengalaman dengan merek yang memungkinkan peneliti dapat mengukur bagaimana identitas merek toko Vivin mempengaruhi loyalitas konsumen dalam berbelanja baju adat Nias di toko Vivin.

- b. Observasi

Observasi dalam konteks penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara mengamati objek atau fenomena tertentu untuk mengumpulkan data yang relevan. Menurut Unaradjan (2019), observasi dapat dilakukan dengan

instrumen seperti lembar pengamatan untuk mencatat variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Observasi ini membantu peneliti memahami konteks dan perilaku subjek penelitian secara langsung.

c. Penggunaan dataset statistic

Penggunaan dataset statistik adalah metode di mana peneliti menggunakan data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain, seperti lembaga pemerintah atau organisasi penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis tanpa perlu mengumpulkan data baru, sehingga lebih efisien. Ini juga membantu dalam mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang fenomena yang diteliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, maka langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisa data yaitu:

a. Verifikasi data

Verifikasi data adalah proses memeriksa data untuk memastikan bahwa data tersebut konsisten, akurat, lengkap dan sesuai dengan peraturan. Dalam tahap verifikasi ini peneliti meneliti kembali keabsahan data yang diperoleh

b. Pengolahan angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam pengolahan data maka kuesioner yang telah di edarkan kepada responden yang diman di pilih pada jawaban memiliki bobot yang berbeda, Yaitu:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Simbol	Alternative Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Dalam analisis data yang dimana proses mencari dan menyusun secara sistematis di peroleh dari hasil observasi dan kuesioner. Teknik analisis data akan dilakukan dengan software program komputer SPSS 27 (*Statistical Package For The Social Science*).

Analisis data kuantitatif melibatkan beberapa tahap (Sugiyono 2019:18), yaitu:

- a) Uji Deskriptif: Digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, seperti rata-rata, median, dan distribusi frekuensi.
- b) Uji Hipotesis: Dilakukan untuk menguji apakah suatu pernyataan atau dugaan tentang populasi dapat diterima atau ditolak berdasarkan data sampel. Teknik yang digunakan bisa berupa uji t, uji F, atau uji chi-square.
- c) Regresi: Untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen, baik dalam bentuk regresi linier sederhana maupun regresi berganda.

3.7.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas Data

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan keceratan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang di ukur memang benar-benar variabel yang hendak di teliti oleh peneliti (Cooper dan Schinler 2016:23).

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan dalam sesuatu pengukuran, dan dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang hendak diukur. Uji validitas artinya untuk menguji ketetapan item-item dalam kuesioner, apakah ada item-item yang mampu menjelaskan dan menggambarkan variabel yang akan diteliti Anastasia et al (2023:31)

Menurut Punawijaya (2019:15) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket. Suatu angket dapat di katakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh angket tersebut. Perhitungan uji validitas ini menggunakan program *Statistical Package For The Social Science* (SPSS). Uji

signifikansi di lakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (GHOZALI 2016:52).

- a) Jika r hitung bernilai positif dan r hitung $> r$ tabel, maka butir dinyatakan valid.
- b) Jika r hitung bernilai negative dan r hitug $< r$ tabel, maka butir dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas yaitu memiliki sifat yang dapat dipercaya, maka apabila alat ukur digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama dan oleh peneliti orang lain akan memberikan hasil yang sama. Berarti yang dimaksud reliabilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk mendapatkan dan memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal atau subjek yang sama. Reliabilitas mengandung makna tidak berubah-ubah, dapat diandalkan dan konsisten. Untuk mengukur keandalan instrumen di lakukan dengan menggunakan nilai Cronbach's $\alpha \geq 0,60$ Sugiyono (2019:121). Pada penelitian ini uji relibilitas dilakukan dengan model *cronbach's alpha*, tujuan dari uji relibilitas adalah untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi apabila melakukan pengukuran secara berulang. Setelah mengetahui tingkat validitas masing – masing dari item soal kuesioner variabel bebas dan variabel terikat yang telah di bagikan kepada responden. Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha* untuk mengetahui bahwa instrument reliable jika *cronbach's alpha* $> 0,6$. Dari analisis melalui program SPSS maka di peroleh uji reliabilitas sebagai berikut :

- a) Apabila hasil $\alpha < 0,6$ (nilai α lebih kecil dari 0,6), maka hasil perhitungannya tidak konsisten / tidak reliabel
- b) Apabila hasil $\alpha > 0,6$ (nilai α lebih besar dari 0,6), maka hasil perhitungann konsisten / reliable

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1.Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk

mengetahui nilai sebaran data pada sebuah kelompok data dan variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2019:154), Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Asumsi yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali 2019:154), uji yang digunakan untuk uji normalitas residual adalah uji statistik non parametric Kolmogorov-smirnov (Ghozali 2019:154), yaitu H_0 = Residual Berdistribusi Normal, H_1 = Residual Tidak Berdistribusi Normal jika nilai signifikansi pada uji lebih besar dari 5% , maka terima H_0 dan residual berdistribusi normal. Adapun kriteria pengujian pada uji normalitas yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari ($<$) 0,05 maka distribusi dianggap tidak normal
2. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih dari ($>$) 0,05 maka distribusi dianggap normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model yang ada pada regresi linier. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengujian heteroskedastisitas peneliti menggunakan grafik *scatterplot* ujian ini melibatkan grafik *scatterplot* yang memperlihatkan hubungan antara nilai variabel terikat (ZPRED) dan residualnya (SRESID), dengan sumbu X mewakili prediksi dan sumbu Y mewakili residual. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan SPSS *Statistic Version 27*.

Dasar pengambilan adalah sebagai berikut :

1. Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik – titik menyebar di atas serta di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika titik – titik pada grafik membentuk pola teratur seperti gelombang atau pola yang melebar kemudian menyempit maka itu menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknis analisis digunakan untuk menganalisis data dalam suatu penelitian ini menggunakan regresi sederhana, yang merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yang digunakan untuk menguji pengaruh identitas merek terhadap loyalitas konsumen

1. koefisien korelasi

Koefisien korelasi (R) di gunakan untuk mengetahui tingkat keeratan antar variabel independen dengan variabel dependen. Dengan adanya hasil dari koefisien korelasi dapat di ketahui erat atau tidaknya hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat.

2. koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) di gunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro 2021:8). Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package For The Social Science* (SPSS). Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai koefisien R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial adalah uji *statistic* secara individu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji T digunakan untuk menguji pada variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri. Dalam pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai T tabel. Jika T tabel T hitung dengan signifikan dibawah 5%. Maka secara parsial variabel bebasnya berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan begitu juga sebaliknya.

Adapun kriteria pengujian yang digunakan dalam uji T ini yaitu:

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Hal ini juga bisa diukur dengan nilai signifikan T_{hitung} yang akan dibandingkan dengan taraf signifikan yaitu sebesar 5% ($\alpha=0,05$) dengan kriteria:

1. Hipotesis H_0 diterima atau H_1 ditolak, apabila $Sig.t_{hitung} > 5\%$
2. Hipotesis H_0 ditolak atau H_1 diterima, apabila $Sig.t_{hitung} < 5\%$

3.8 Jadwal Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di Toko Vivin Kota Gunungsitoli, penulis membuat jadwal sebagai panduan.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2025							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul	■							
2	Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing	■							
3	Penyusunan Proposal	■	■						
4	Persiapan Seminar		■	■					
5	Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi		■	■	■				
6	Seminar Proposal			■	■				
7	Persiapan Penelitian			■	■	■			
8	Penelitian dan Pengumpulan Data				■	■	■		
9	Pengolahan Data					■	■	■	
10	Penulisan Naskah Skripsi						■	■	■
11	Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing							■	■
12	Persiapan Ujian Skripsi							■	■
13	Ujian Skripsi								■

Sumber : olahan peneliti (2025)